

NILAI-NILAI KEBANGSAAN DALAM NOVEL *SEBELAS PATRIOT* KARYA ANDREA HIRATA

Hendra Wijaya¹

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Batanghari,
Jambi

hendra3698@gmail.com

Abstract

*This study aims to describe national values in the Novel *Sebelas Patriot* by Andrea Hirata. This research is a qualitative descriptive type research. The research data is in the form of quotations containing national values in the novel. The source of the data comes from a novel book entitled *Sebelas Patriot* by Andrea Hirata. The step in data collection is carried out by reading data source books and source books related to the theory of national values and also literary theory to gain experience in collecting data, then marking findings in the form of quotations related to aspects to be studied, and classifying the findings of quotation data into a data classification table. The approach in this study uses a structural approach. The data analysis step is carried out by entering the classified quotation data into the data analysis table, then analyzing the research data in accordance with the theory taken from the theory of nationality values in the theory source book. Based on the results and discussions, in the study there are three aspects of national values which include: Human values, contained in the data, namely "**Dengan membangkang, dia merasa telah membela abang-abangnya, membela bangsanya.**" (SP:23). The value of unity, found in the data, namely "**Tertindas di bawah penjajahan, rakyat menemukan caranya sendiri untuk melawan.**" (SP:6). The value of patriotism, found in the data, namely "**Dia menolak bergabung dengan tim penjajah kaumnya.**" (SP:23). From the results of this study, human values are the most dominating values among the other two values. These three values are found to vary within the novel.*

Keywords: *nationality values, novel*

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Membaca sastra bermanfaat bagi pembacanya. Karya sastra dapat menjadi pengusir kejenuhan bagi manusia. Dengan gaya penyampaian dan cerita yang khas, memberikan kesan yang menarik untuk terus dibaca dan dinikmati. Karya sastra dapat menenangkan jiwa dan memberikan motivasi kepada masyarakat untuk berbenah diri, baik untuk pengembangan diri sendiri atau berperilaku kepada sesama. Hal ini juga sependapat dengan Rokhmansyah (2014:8) yaitu manfaat rekreatif di dalam lima manfaat karya sastra.

Karya sastra dapat berfungsi sebagai media penyampaian pesan. Pesan di dalam suatu karya sastra diciptakan untuk menyampaikan suatu harapan atau keinginan pengarang yang ditujukan kepada pembacanya. Penyampaian pesan melalui suatu karya sastra ditujukan oleh seorang pengarang untuk memberikan nilai lebih dalam karya tersebut, sehingga menjadikan karya ciptaannya menjadi suatu hal yang berharga dan bermanfaat bagi pembaca. Sastra adalah pendidikan. Dengan membaca karya sastra, pembaca bisa mendapatkan ilmu baru dari karya yang dibacanya. Karya sastra dapat membuka wawasan baru dan intelektual pembacanya, mulai dari ide, cita-cita dan jalan pikir para tokoh, serta kehidupan masyarakat yang terkandung di dalamnya. Jadi, segala bentuk alur dan ungkapan dalam karya dapat diterapkan di dalam kehidupan sehari-hari dan dapat pula menjadi pengalaman bagi pembacanya. Pembaca juga dapat mengambil hikmah dari permasalahan yang diciptakan pengarang pada saat membaca karya sastra. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Haslinda (2014:31) yaitu fungsi didaktif di dalam fungsi karya sastra.

Nilai kebangsaan adalah nilai yang bermakna menghargai dan mencintai sesama bangsanya di suatu negara yang di tempati. Nilai kebangsaan harus dimiliki

oleh setiap warga bernegara. Nilai-nilai kebangsaan pada hakikatnya merupakan nilai yang disepakati yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika yang dicerminkan dari sikap dan perilaku setiap warga negara sebagai bangsa Indonesia yang senantiasa mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan negara lain (Lemhannas, 2013:48). Nilai-nilai kebangsaan yang terkandung dalam konsensus dasar bangsa meliputi: a). nilai ketuhanan; b). nilai kemanusiaan; c). nilai persatuan; d). nilai demokrasi; e). nilai keadilan; f). nilai pluralis dan multikulturalis; dan g). nilai patriotisme.

Fenomena belakangan ini beredar sebuah video peristiwa ricuh di salah satu kampus Negeri yang berada di Provinsi Jambi. Dilansir dari sebuah akun Instagram @radar_kejadian_jambi, kericuhan tersebut terjadi pada hari Jumat, 19 November 2021. Mahasiswa Universitas Jambi melakukan aksi massa terkait tuntutan penolakan intervensi birokrasi mengenai demokrasi kampus. Aksi demonstrasi berjalan lancar dan damai. Namun setelah 10 menit aksi berjalan, tiba-tiba pihak birokrasi langsung melakukan kekerasan dengan memberikan beberapa pukulan kearah kepala dan dada Korlap aksi yang berinisial AG. Tidak hanya sampai disitu, aksi premanisme semakin menjadi-jadi dan dibuktikan dengan keluarnya seseorang dari dalam mobil dinas Wakil Rektor III Universitas Jambi, tanpa diduga-duga langsung menerjang dan memberikan pukulan kepada salah seorang peserta aksi yang berinisial AH, sehingga mengakibatkan kepala korban pusing dan tubuhnya langsung dalam keadaan sempoyongan. (sumber: <https://instagram.com/>)

Peristiwa di atas, mengindikasikan bahwa telah hilangnya nilai dan rasa kebangsaan yang terjadi di tengah bangsa bernegara dan juga di lingkungan sekitar. Hal ini yang memotivasi penulis untuk mengkaji tentang nilai-nilai kebangsaan. Salah satu bacaan karya sastra yang mengandung tentang nilai-nilai kebangsaan adalah novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

Sebagai kerangka teori untuk melakukan penelitian ini, maka teori-teori dibawah penulis jadikan sebagai landasan dalam penelitian ini.

Karya sastra merupakan suatu karya yang mengandung nilai-nilai kehidupan manusia. Karya sastra diciptakan dengan menggunakan bahasa yang estetik. Dengan membaca karya sastra, pembaca dapat menjadikannya sebagai penghibur ketika membacanya. "Selain sebagai karya tulis yang menggambarkan kehidupan manusia, karya sastra dapat menjadi sarana atau tempat untuk menyampaikan suatu ajaran-ajaran yang nantinya akan sangat berguna bagi pembaca pun bagi penikmat sastra" (Wiyatmi, 2010:18). Karya sastra yang menyajikan nilai kehidupan dan dengan menggunakan bahasa yang estetik akan membuat suatu tulisan lebih menarik untuk dibaca serta berguna bagi manusia.

Karya sastra dapat memberikan suatu hiburan tersendiri bagi para pembacanya. "Dengan membaca suatu karya sastra, seseorang akan memperoleh suatu kesenangan atau hiburan, yaitu bisa berekreasi dan memperoleh sebuah cerita yang menarik dari imajinasi seorang pengarang mengenai berbagai kehidupan manusia" (Kosasih, 2012:4). Membaca sebuah karya sastra akan menimbulkan inspirasi untuk berkreasi.

Novel merupakan cerita pendek dalam bentuk prosa. "Cerita yang dituangkan di dalam novel tidak terlepas dari permasalahan kehidupan yang terjadi di alam nyata, pemikiran dan pandangan

dari segi filsafat dan keagamaan pun tidak lupa ditorehkan dan digambarkan pada bacaan yang satu ini" (Aminuddin, 2002:38). Kisah yang disajikan dalam novel memuat sudut pandang langsung menurut pengarang atau bahkan dari imajinasinya sendiri.

Nilai merupakan sikap dalam perasaan dan diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan suatu pemahaman kepada pola pemikiran, perasaan, ketertarikan maupun perilaku. "Nilai adalah sesuatu yang penting, berguna, atau bermanfaat bagi manusia" (Kosasih, 2012:46). Nilai sebuah dasar untuk mengukir suatu hal yang berguna, berharga, dan manfaat bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai kebangsaan adalah nilai yang harus dimiliki oleh setiap warga negara dalam berkehidupan sosial. "Nilai Kebangsaan merupakan nilai yang disepakati dan dipandang baik yang melekat pada diri setiap warga negara Indonesia berupa norma-norma dan etika kebaikan yang terkandung dan menjadi ciri kepribadian bangsa Indonesia yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila, Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika yang dicerminkan dari sikap dan perilaku setiap warga negara sebagai bangsa Indonesia yang senantiasa mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, tanpa mengesampingkan tanggung jawab untuk menghargai bangsa dan negara lain" (Lemhannas, 2013:48). Nilai kebangsaan dari warga negara yang baik akan tercermin dari pribadinya terhadap pengejawantahan terhadap Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Nilai kebangsaan merupakan nilai luhur yang perlu dikembangkan oleh warga negara Indonesia yang baik. Menurut Lemhannas (2013:46) nilai kebangsaan

meliputi tujuh aspek, yakni: (1) nilai ketuhanan, (2) nilai kemanusiaan, (3) nilai persatuan, (4) nilai demokrasi, (5) nilai keadilan, (6) nilai pluralis dan multikulturalis, dan (7) nilai patriotisme. Penelitian ini akan menganalisis tiga dari nilai tersebut, yakni: nilai kemanusiaan, nilai persatuan dan nilai patriotisme. Ketiga nilai ini akan penulis analisis di dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Ketiga nilai tersebut akan penulis jelaskan pada bagian di bawah ini.

Nilai kemanusiaan adalah nilai yang hanya dimiliki oleh makhluk Tuhan yang tergolong manusia. Nilai kemanusiaan ini menjadi pembeda antara manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. “Nilai kemanusiaan atau human values berarti nilai yang universal untuk manusia yang bergantung pada ras, kelompok, tradisi dan kebudayaan” (Sada, 2011:6). Nilai ini menjadi pakaian hidup bagi manusia dalam berbangsa dan bernegara.

Nilai persatuan adalah nilai yang bermakna untuk bersatu dan saling menguatkan sesama bangsa bernegaranya. “Nilai persatuan merujuk pada persatuan yang utuh dan tidak terpecah belah dari bermacam-macam perbedaan suku, agama, yang berada di tengah masyarakat” (Koentjaraningrat, 2010:104). Setiap warga negara yang bermartabat harus mempunyai prinsip persatuan dalam perilakunya.

Nilai patriotisme adalah nilai yang bermakna rela berkorban penuh demi bangsa dan negara yang dicintainya. “Nilai patriotisme meliputi sikap bangga akan pencapaian bangsa, bangga akan budaya bangsa, adanya keinginan untuk memelihara bangsa dan negara” (Rashid, 2004:5). Rasa bangga berbangsa dan bernegara dicerminkan warga negara dengan nilai patriotisme. Warga negara yang baik akan berupaya untuk memelihara peradaban kebudayaan bangsanya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan struktural.

Pendekatan struktural merupakan suatu pendekatan yang fokus kepada analisis dalam struktur karya sastra. “Pendekatan struktural pada dasarnya merupakan cara berpikir tentang dunia yang terutama dengan tanggapan dan deskripsi struktur-struktur” (Endraswara, 2014: 49). Teori struktural sastra merupakan sebuah teori yang mendekati teks-teks sastra yang menekankan keseluruhan relasi antara berbagai unsur teks. Analisis struktural pada karya sastra dalam hal ini karya fiksi yaitu dengan mengidentifikasi, mengkaji, kemudian mendeskripsikan antar unsur intrinsik karya fiksi yang menjadi objek analisis.

Sebagai peneliti pemula, penulis membutuhkan penelitian yang relevan sebagai acuan penelitian. Penelitian relevan yang penulis gunakan adalah sebagai berikut.

1. Alpayet, Dodi. 2021. Skripsi. Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Dengan Skripsi berjudul, “Nilai Nasionalisme dalam Novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai nasionalisme yang terdapat dalam novel *Anak Semua Bangsa* karya Pramoedya Ananta Toer. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti novel, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah, penulis menganalisis nilai kebangsaan, sementara Alpayet meneliti Nilai nasionalisme. Penelitian Alpayet penulis jadikan sebagai acuan untuk mengembangkan teori nilai-nilai kebangsaan.
2. Satria, Maulana Iman. 2015. Skripsi. Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Dengan Skripsi

- berjudul, “Nilai Patriotisme pada Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu meneliti novel dengan judul yang sama, dan penelitian yang juga sama-sama berjenis deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, adalah penulis menganalisis nilai kebangsaan yang bagian didalamnya termasuk bagian patriotisme. Oleh karena itu, penulis menjadikan penelitian Satria untuk pengembangan aspek nilai patriotisme sebagai bagian dari penelitian penulis.
3. Setiawan, Agus Salim. 2016. Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra, Universitas Jember. Dengan Skripsi berjudul, “Nasionalisme dalam Novel *5cm* karya Donny Dhiringantoro: Pendekatan Sosiologi Sastra.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai nasionalisme dalam novel berjudul *5cm* karya Donny Dhiringantoro. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti novel dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis, penulis menganalisis nilai kebangsaan sementara Setiawan meneliti nilai nasionalisme. Namun karena masih menganalisis hal yang berkaitan dengan kebangsaan, maka penulis menjadikan penelitian Setiawan sebagai pengembangan teori nilai-nilai kebangsaan. (<https://repository.unej.ac.id/>)
 4. Tri Haryanto, Edi. 2018. Skripsi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Dengan skripsi berjudul: “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, Kajian Unsur Intrinsik Novel dan Kajian Pendidikan.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti novel dengan judul dan jenis penelitian yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu Tri Haryanto mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan, sedangkan penulis mendeskripsikan nilai-nilai kebangsaan. (<https://repository.usd.ac.id/>)
 5. Ayu Febryla, Dewinta. 2018. Skripsi. Mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram. Dengan skripsi berjudul: “Analisis Pragmatis Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata dan Kaitannya dengan Pembelajaran Sastra Di SMA.” Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisis pragmatis dari novel yang berjudul *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menganalisis sumber data novel dengan judul yang sama. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu Ayu Febryla menganalisis unsur kebahasaan di dalam novel, sedangkan penulis menganalisis nilai-nilai kebangsaan. (<https://eprints.unram.ac.id/>)
- Agar penelitian ini terarah, maka penelitian ini hanya fokus kepada tiga nilai, yaitu nilai kemanusiaan, nilai persatuan, dan nilai patriotisme.
- Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut.
1. Bagaimanakah nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata?

2. Bagaimanakah nilai persatuan yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata?
3. Bagaimanakah nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata?

Sehubungan dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan nilai kemanusiaan yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.
2. Untuk mendeskripsikan nilai persatuan yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.
3. Untuk mendeskripsikan nilai patriotisme yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri)" (Sugiyono, 2017:56). Jenis penelitian ini dapat penulis gunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian ini.

"Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data" (Sugiyono, 2016: 62). Adapun langkah-langkah penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Membaca buku novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dengan berulang-ulang.
2. Membaca buku sumber yang berkaitan dengan teori-teori nilai kebangsaan dan buku sumber yang berkaitan dengan teori sastra untuk memperoleh pengalaman dalam menghimpun data.
3. Menandai temuan-temuan yang berupa kutipan yang berkaitan dengan nilai kemanusiaan, persatuan dan patriotisme, yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

4. Selanjutnya penulis mengklasifikasikan data-data kutipan tersebut ke dalam tabel klasifikasi data.

Setelah data penelitian terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan analisis data. Adapun langkah-langkah menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Temuan-temuan dalam bentuk kutipan-kutipan yang telah diklasifikasikan selanjutnya penulis masukkan ke dalam tabel analisis data.
2. Langkah selanjutnya penulis menganalisis data penelitian sesuai dengan teori yang penulis ambil dari teori nilai kebangsaan yang ada pada buku Lemhannas.
3. Kemudian penulis melakukan keabsahaan data dengan tiga cara: a) Menyesuaikan hasil analisis data dengan teori yang penulis gunakan; b) Mencocokkan hasil analisis data dengan metodologi penelitian; c) Mengonsultasikan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
4. Setelah data diabsahkan, penulis mendeskripsikan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir, penulis menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian dalam ini, ditemukan data-data kutipan yang berkaitan dengan nilai-nilai kebangsaan yang meliputi nilai kemanusiaan, nilai persatuan dan nilai patriotisme dalam novel tersebut.

1. Nilai Kemanusiaan dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata.

Kutipan I

"Namun, jika kami berhasil melakukan tugas sesuai perintah, **Pelatih Toharun menghadiahi kami buah-buahan dari kebunnya sendiri.**"

Tulisan berhuruf tebal pada kutipan di atas menunjukkan nilai kemanusiaan. Pelatih Toharun menghadiahi anak didiknya buah-buahan dari kebunnya

sendiri, jika anak-anak didiknya berhasil melakukan tugas dan arahan sesuai perintah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2013:320) “Nilai kemanusiaan yaitu sesuatu yang menyangkut kelakuan dan perbuatan manusia yang sesuai dengan norma dan menghormati martabat manusia.”

2. Nilai Persatuan dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata.

Kutipan 2

“Tertindas di bawah penjajahan, rakyat menemukan caranya sendiri untuk melawan.”

Tulisan berhuruf tebal pada kutipan di atas menunjukkan nilai persatuan. Rakyat menemukan caranya sendiri untuk melawan dan bersatu untuk melakukan perlawanan kepada penjajah yang menduduki kampungnya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukarno (2015:27) “Nilai persatuan Indonesia mengandung makna usaha ke arah bersatu dalam kebulatan rakyat untuk membina rasa nasionalisme dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.”

3. Nilai Patriotisme dalam Novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata

Kutipan 3

“Silakan orang ngomel-ngomel melihat PSSI kalah, cinta kami tetap pada PSSI.”

Tulisan berhuruf tebal pada kutipan di atas menunjukkan nilai patriotisme. Ikal dan Ayahanda tidak peduli dengan omelan orang lain tentang kelemahan dan keterpurukan PSSI, mereka tetap cinta pada PSSI. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suprpto (2007:38) “Nilai patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela

mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan novel *Sebelas Patriot* merupakan novel yang sarat tentang nilai-nilai kebangsaan. Nilai-nilai kebangsaan yang dimuat di dalam novel ini mencakup nilai kemanusiaan, nilai persatuan dan nilai patriotisme. pada identifikasi penelitian ini ditemukan 164 kutipan terkait dengan nilai kebangsaan.

Nilai kemanusiaan pada novel ini ditemukan sebanyak 71 kutipan. nilai kemanusiaan ini merupakan nilai yang paling dominan yang ditemukan pada novel ini. Nilai kemanusiaan tergambar sebagai perbuatan dalam bentuk sikap nilai-nilai dan perilaku hidup bersama dalam tuntunan moral dan norma yang saling menghormati sesama manusia.

Nilai persatuan pada novel ini ditemukan sebanyak 41 kutipan. nilai persatuan pada novel ini tergambar dari akurnya tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut, tidak terpecah-belah dan membina rasa kesatuan kelompok dengan serasi.

Nilai patriotisme pada novel ini ditemukan sebanyak 52 kutipan. nilai patriotisme dalam novel ini tergambar dari rasa bangga keinginan untuk berkorban dan memperlihatkan rasa nasionalisme dengan mengharumkan nama Indonesia dari olahraga sepak bola.

Dari ketiga nilai yang terkandung dalam novel ini yang melambangkan nilai kebangsaan maka dapat penulis simpulkan bahwa novel ini merupakan novel yang patut untuk dibaca agar tumbuh kembang rasa kebangsaan pembaca Indonesia.

Rekomendasi

Sebagai peneliti pemula, penulis berharap penelitian ini bernilai guna bagi pembaca, khususnya di kalangan akademik.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengembangan pembelajaran sastra dan pembelajaran pendidikan karakter bagi siswa di sekolah.
2. Penulis sarankan lahir karya-karya sastra bermutu yang dapat meningkatkan nilai kebangsaan masyarakat Indonesia.
3. Penulis menyarankan ada peneliti berikutnya yang melakukan penelitian tentang nilai kebangsaan dari objek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2002). *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Bandung.
- Endraswara, Suwardi. (2014). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service).
- Haslinda. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.
- Kosasih, E. (2009). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel EduMedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rokhmansyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno, Drs. H. M.Si. (2015). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyatmi. (2009). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lemhannas RI. (2013). *Buku Induk Tentang Nilai-nilai Kebangsaan Indonesia: Yang Bersumber Dari Empat Konsensus Dasar Bangsa*.
<http://dokumen.itenas.ac.id/download.php?id=195> Diakses pada 28 Agustus 2021.
https://www.instagram.com/p/CSt4RSnJPe/?utm_medium=copy_link/ Diakses pada tanggal 23 Agustus 2021